

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN SEMARANG BARAT 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SEMARANG**



STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN SEMARANG BARAT

2020

# Statistik Daerah Kecamatan Semarang Barat 2020

**ISBN** : 978-623-6116-09-8  
**No. Publikasi** : 33740.2116  
**Katalog** : 1101002.3374.140

**Ukuran Buku** : 17,6 cm x 25 cm  
**Jumlah Halaman** : vi + 8 halaman

**Naskah :**  
Badan Pusat Statistik Kota Semarang

**Gambar Cover oleh :**  
Badan Pusat Statistik Kota Semarang – diambil dari Media

**Ilustrasi Kover :**

**Diterbitkan oleh :**  
© BPS Kota Semarang

**Dicetak oleh :**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin  
tertulis dari Badan Pusat Statistik**



## Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi baik di tingkat Kabupaten maupun di Kecamatan.

Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator – indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi kecamatan. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Semarang Barat 2020** yang diterbitkan oleh BPS Kota Semarang. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Pedurungan

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Semarang, Desember 2020

Kepala BPS Kota Semarang

**Fachruddin Tri Ubajani S.Si, M.Si**  
**NIP. 19660911 198901 1 001**



## Kata Pengantar

Statistik Daerah Kecamatan Semarang Barat 2020 disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Semarang Barat dan diterbitkan oleh BPS Kota Semarang berisi berbagai data dan informasi mengenai keadaan Kecamatan Semarang Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Semarang Barat.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Semarang Barat memuat berbagai informasi / indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Semarang Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Publikasi ini mungkin masih terdapat kekurangan, maka untuk itu kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan penerbitan di masa yang akan datang.

Semarang, Desember 2020

**Koordinator Statistik  
Kecamatan Semarang Barat**

**Karta Sedyatmo S.E.  
NIP. 19860327 201101 1 014**



## Daftar Isi

1. Geografi
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Pendidikan
5. Kesehatan
6. Perumahan
7. Perekonomian

<https://semarangkota.bps.go.id>



# 1. GEOGRAFI

Kecamatan Semarang Barat merupakan salah satu dari 4 kecamatan di Kota Semarang yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Secara geografis sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ngaliyan, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Semarang Utara, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tugu dan Kecamatan Ngaliyan. Kecamatan Semarang Barat permukaan daratannya sebagian besar datar dan sebagian kecil berupa dataran tinggi di wilayah bagian selatan Kecamatan. Ketinggian wilayah Kecamatan Semarang Barat sekitar 3 meter di atas permukaan laut.

Luas wilayah Kecamatan Semarang Barat mencapai 1.873 hektar dengan jenis lahan terluas merupakan tanah kering. Lahan pertanian sawah yang ada di

Kecamatan Semarang Barat dengan luas 20 hektar yang tersebar di 3 Kelurahan, yaitu Tambak Harjo, Tawang Sari, dan Krapyak.



Suhu udara minimum 21°C dan maksimal 33°C. Kecamatan Semarang Barat memiliki curah hujan 3448 mm per tahun dengan jumlah hari curah hujan terbanyak mencapai 3 hari. Untuk jarak kantor kecamatan ke ibukota Kota Semarang mencapai 4 km.



## 2. PEMERINTAHAN

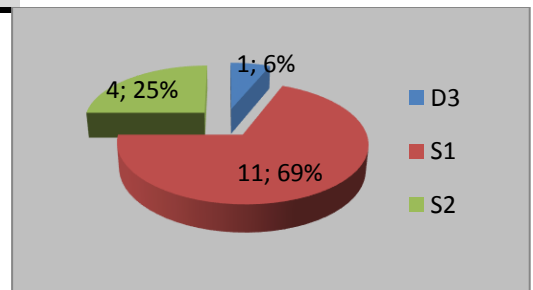
### JUMLAH RT DAN RW KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN 2019

KELURAHAN	RT	RW
KEMBANGARUM	104	13
MANYARAN	99	11
NGEMPLAK SIMONGAN	64	8
BONGSARI	63	8
BOJONG SALAMAN	58	9
CABEAN	25	3
SALAMAN MLOYO	33	6
GISIKDRONO	105	13
KALIBANTENG KIDUL	37	5
KALIBANTENG KULON	48	6
KRAPYAK	48	9
TAMBAK HARJO	24	7
TAWANGSARI	47	10
KARANGAYU	44	6
KROBOKAN	91	13
TAWANGMAS	50	10
<b>JUMLAH</b>	<b>940</b>	<b>137</b>

Semarang yang memiliki jumlah kelurahan terbanyak. Adapun jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 940 dan jumlah Rukun Warga sebanyak 137. Jumlah RT sangat dimungkinkan bertambah karena masih ada pengembangan kawasan perumahan di wilayah Kecamatan Semarang Barat.

Semua lurah di Kecamatan Semarang berusia di atas 50 tahun, kecuali 1 lurah yang tepatnya berusia 47 tahun. Pendidikan Tertinggi Lurah didominasi lulusan Strata 1 atau Diploma IV sebanyak 11 lurah, lulusan strata 2 sebanyak 4 lurah dan 1 lurah lulusan D3.

### PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI LURAH DI KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN 2019



Kecamatan Semarang Barat secara administrasi membawahi 16 kelurahan dimana merupakan salah satu dari 2 kecamatan di Kota

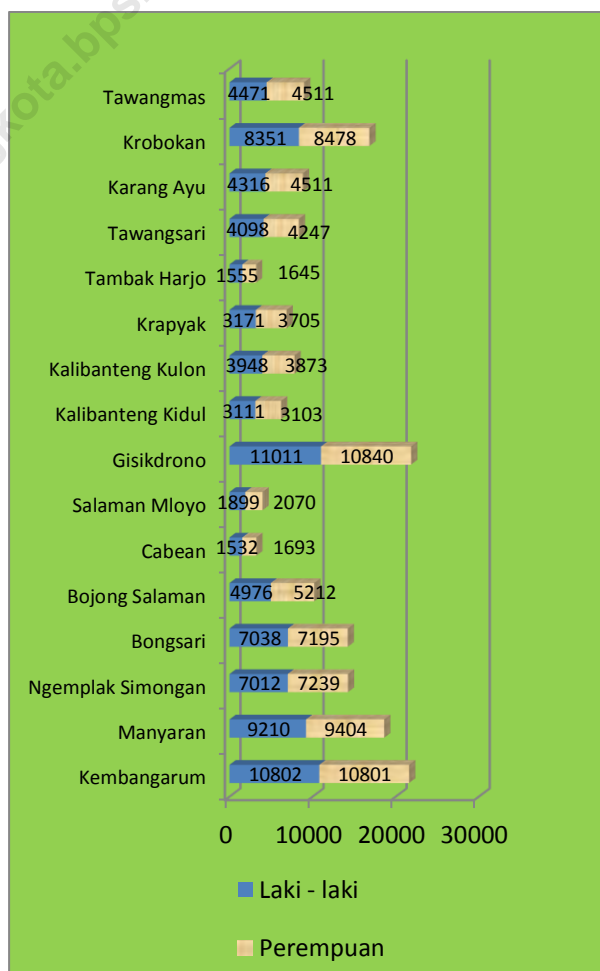
### 3. PENDUDUK

Penduduk dapat diartikan orang yang mendiami suatu tempat. Kecamatan Semarang Barat sendiri merupakan kecamatan yang berkembang pesat karena didukung oleh keberadaan Bandara Internasional Ahmad Yani yang menjadi salah satu pintu gerbang wisatawan domestik dan internasional masuk ke Kota Semarang. Oleh karena itu, maka Semarang Barat harus siap untuk memenuhi fasilitas publik. Pada tahun 2019, jumlah penduduk Kecamatan Semarang Barat sebesar 175.028 jiwa. Dengan kepadatan penduduk sekitar 9.344 jiwa per kilometer persegi.

Jumlah penduduk tertinggi berada di Kelurahan Gisikdrono dengan penduduk mencapai 21.851 jiwa. Jumlah penduduk terendah berada di Kelurahan Tambak Harjo yang hanya 3.200 jiwa. Hal ini disebabkan karena sebagian

wilayah Tambak Harjo merupakan area Bandara Ahmad Yani.

Berdasarkan kelompok umur, komposisi penduduk Kecamatan Semarang Barat didominasi oleh penduduk kelompok umur 13 – 18 tahun sebesar 27,26 persen.



# 4. PENDIDIKAN

**TABEL JUMLAH SARANA PENDIDIKAN  
KECAMATAN SEMARANG BARAT  
TAHUN 2019**

Kelurahan	Jumlah Sarana Pendidikan				
	TK/ RA/ BA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/ MA/ SMK	PT
KEMBANGARUM	5	4	2	4	0
MANYARAN	8	4	2	2	1
NGEMPLAK					
SIMONGAN	3	4	0	0	1
BONGSARI	5	1	0	0	2
BOJONG					
SALAMAN	5	4	1	0	1
CABEAN	2	2	0	0	0
SALAMAN					
MLOYO	4	2	1	0	0
GISIKDRONO	9	7	4	4	1
KALIBANTENG					
KIDUL	3	3	1	2	0
KALIBANTENG					
KULON	2	2	1	2	0
KRAPYAK	3	1	0	0	2
TAMBAK HARJO	3	2	1	0	0
TAWANGSARI	2	3	2	3	1
KARANGAYU	6	4	2	1	0
KROBOKAN	7	3	1	0	0
TAWANGMAS	5	5	3	2	1
<b>JUMLAH</b>	<b>72</b>	<b>51</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>10</b>

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Hal ini berarti bahwa setiap manusia

berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.

Pendidikan di Semarang Barat bukanlah sesuatu yang sulit untuk didapatkan. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada, dapat dikatakan lengkap, khususnya pendidikan formal mulai dari jenjang SD / sederajat, SMP / sederajat, SMA / sederajat, maupun Perguruan Tinggi, meskipun tidak merata ada di tiap kelurahan.

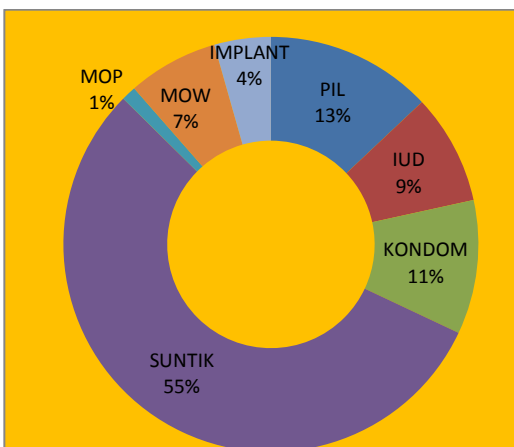
Pada tahun ajaran 2018/2019, tiap guru rata – rata mengajar 8 murid di jenjang TK / RA / BA, 7 murid di jenjang SD / MI, 24 murid di jenjang SMP / MTS, 17 murid di jenjang SMU / MA/ SMK, 16 mahasiswa untuk jenjang perguruan tinggi.

# 5. KESEHATAN

**TABEL JUMLAH SARANA KESEHATAN  
KECAMATAN SEMARANG BARAT  
TAHUN 2019**

JENIS SARANA KESEHATAN	JUMLAH
Rumah Sakit	1
Rumah Sakit Bersalin	0
Puskesmas dengan Rawat Inap	0
Puskesmas Tanpa Rawat Inap	5
Puskesmas Pembantu	2
Poliklinik/Balai Pengobatan	22
Tempat Praktik Dokter	51
Rumah Bersalin	1
Tempat Praktik Bidan	11
Poskesdes	0
Polindes	0
Apotek	32
Toko Khusus Obat	9
Posyandu	120

**TABEL PERSENTASE AKSEPTOR KB  
KECAMATAN SEMARANG BARAT**



Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu, jumlah sarana kesehatan yang memadai menjadi hal yang wajib dipenuhi oleh negara dalam menjaga kesehatan warganya.

Hasil dari pendataan Podes Tahun 2019 di Kecamatan Semarang Barat, sarana kesehatan di Kecamatan Semarang Barat bisa dikategorikan lengkap kecuali Rumah Sakit Bersalin dan Puskesmas dengan Rawat Inap. Meskipun persebaran sarana kesehatan tidak merata, tetapi dari sisi keterjangkauan bisa dikatakan sangat mudah.

Pasangan Usia Subur di Kecamatan Semarang Barat 99,9 persen sudah ikut program KB dengan jenis alat kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah suntik yang mencapai 55 persen.

## 6. PERUMAHAN

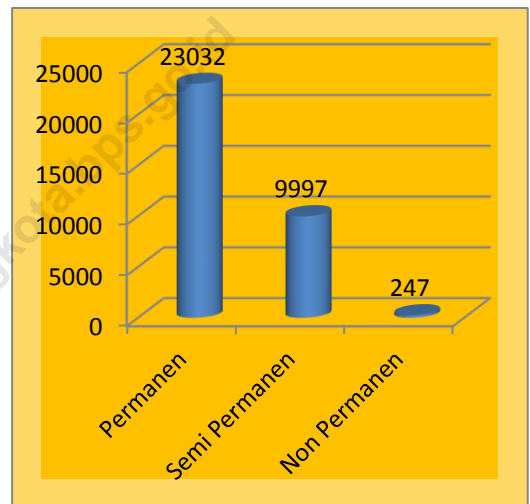
Rumah merupakan bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya serta aset bagi pemiliknya.

Berdasarkan kondisi fisik bangunannya, rumah dapat digolongkan menjadi 3, yaitu:

1. Rumah permanen, memiliki ciri dinding bangunannya dari tembok, berlantai semen atau keramik, dan atapnya berbahan genteng.
2. Rumah semi permanen, memiliki ciri dindingnya setengah tembok dan setengah bambu, atapnya terbuat dari genteng maupun seng atau asbes.
3. Rumah non permanen, memiliki ciri rumahnya berdinding kayu, bambu

atau gedek, dan tidak berlantai (lantai tanah), atap rumahnya dari seng maupun asbes.

**JUMLAH RUMAH  
BERDASARKAN KONDISI FISIK  
DI KECAMATAN SEMARANG BARAT**



Pada tahun 2019 di Kecamatan Semarang Barat terdapat 23.032 unit rumah permanen, 9.997 unit rumah semi permanen, dan 247 unit rumah non permanen. Seluruh rumah tangga di Kecamatan Semarang Barat sudah menggunakan listrik PLN dan sebagian besar sumber air minum sudah menggunakan PDAM.

## 7. PEREKONOMIAN

### JUMLAH SARANA PEREKONOMIAN DI KECAMATAN SEMARANG BARAT TAHUN 2019

Jenis	Jumlah
Kelompok pertokoan	31
Pasar permanen	3
Minimarket	68
Restoran / Rumah makan	49
Warung / Kedai makan	1106
Hotel	7
Toko / warung kelontong	1632
Bank pemerintah	14
Bank swasta	13
BPR	4

Dari data Podes 2019, menyebutkan bahwa sarana perekonomian di Kecamatan Semarang Barat sangat memadai dan mencukupi kebutuhan masyarakat mulai dari ketersediaan pasar permanen berada di 3 kelurahan, minimarket berada di semua kelurahan, restoran / rumah

makan berada di 11 kelurahan, warung / kedai makan berada di semua kelurahan, hotel berada di 5 kelurahan, toko / warung kelontong di semua kelurahan, bank pemerintah berada di 9 kelurahan, bank swasta berada di 7 kelurahan, maupun BPR berada di 3 kelurahan.

Dari data di atas, pesebaran sarana perekonomian memang tidak merata di semua kelurahan. Namun demikian, dari sisi keterjangkauan, dapat dikatakan sangat mudah.

Dari sisi mata pencaharian, penduduk dengan mata pencaharian pensiunan menempati urutan pertama sebanyak 32.043 orang, diikuti oleh buruh industri sebanyak 21.994 orang, pedagang / wiraswasta 6.472 orang, buruh bangunan 3.828 orang, ASN 3.072 orang, dan yang paling sedikit yaitu petani dengan total 187 orang.



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SEMARANG**

Jln. Inspeksi Kali Semarang no.1, Semarang, Jawa Tengah  
Telp/ Fax 024-3546413  
E-mail : [bps3374@bps.go.id](mailto:bps3374@bps.go.id)  
Website : <http://semarangkota.bps.go.id>

ISBN 978-623-6116-09-8



9 786236 116098